

Penguatan Literasi Membaca, Menulis dan Minat Belajar Matematika Anak Sekolah Dasar di Dusun Santan Tahun 2022

Alfina Deviana¹, Audia N Rumbaremata², Chairunisa Ta Marsaoly³, Cahya Retna Ningtyas⁴, Fera Erika Febranti⁵, Ika Amalia Putri⁶, Joni Yoga Pratama⁷, Nailus Syafa'ah⁸, Nunung Ismawati⁹, Nur Hidayati¹⁰, Rachmad Bagas Yahya Supriyono¹¹, Ristia Laura Amanda¹², Siti Miftahus Sa'adah¹³, Yuanita Sholihah¹⁴, Muhammad Abdurrahman Munir^{15*}

*e-mail: muhammad@almaata.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar literasi membaca, menulis dan minat belajar matematika. Bimbingan belajar yang dilakukan di Dusun Santan merupakan kegiatan yang di laksanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga anak peserta didik di Dusun Santan memahami cara membaca, menulis dan minat belajar matematika yang dilakukan di pendopo Dusun Santan. Dengan begitu kemampuan anak peserta didik di Dusun Santan akan semakin lancar dalam membaca, menulis dan minat dalam belajar matematika.

Kata kunci: Penguatan literasi, menulis, minat belajar

Abstract

This study aims to improve the quality of learning literacy reading, writing and interest in learning mathematics. The tutoring carried out in Dusun Santan is an activity carried out to improve the quality of human resources so that students in Dusun Santan understand how to read, write and have an interest in learning mathematics which is carried out in the Dusun Santan pavilion. That way the ability of students in Dusun Santan will be more fluent in reading, writing and interest in learning mathematics.

Keywords: Strengthening literacy, writing, interest in learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman dan pemahaman pada siswa dalam bentuk kesempatan belajar, sehingga siswa dapat memahami konsep yang utuh serta dapat meningkatkan sumber dayanya.¹ Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sendiri lebih banyak diaktualisasikan dalam kegiatan membaca dan menulis.² Dalam proses belajar semua didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah atau kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.³

Tetapi pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menumbuhkan minat baca siswa dan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan, hal tersebut dikarenakan kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri.⁴ Terutama di desa Santan, Guwosari Pajangan Bantul sendiri. Anak sekolah dasar di dusun Santan masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, perlu menguatkan anak sekolah dasar dengan membimbing belajar membaca, dan menulis. Tujuannya agar anak-anak bisa lancar membaca dan menulis.

Pada dasarnya kegiatan literasi juga memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan, karena literasi dianggap sebagai prasyarat untuk masuk dalam kegiatan belajar dalam pendidikan.⁵ Literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca, literasi juga dapat berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, dan belajar subjek yang benar-benar baru.⁶

Pada kegiatan ini dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar ini telah berjalan dengan maksimal, dan hanya terdapat beberapa kendala di dalamnya. Pada masyarakat Dusun Santan sendiri, sangat mengapresiasi dan membantu kelancaran pelaksanaan bimbingan belajar yang di ajukan.

Dari pernyataan di atas penelitian ini merupakan tindakan belajar dalam menguatkan kualitas pembelajaran dalam membaca dan menulis.

2. METODE

Metode penelitian ini merupakan bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan untuk menguatkan literasi membaca, menulis dan minat belajar di Dusun Santan yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Alma Ata Yogyakarta bersama anak peserta didik di lingkungan Dusun Santan. Penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar dalam meningkatkan baca, tulis dan minat belajar anak di Dusun Santan. membaca, menulis dan minat belajar matematika di Dusun Santan, Pajangan, Guwosari, Bantul, Yogyakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguatan

Penguatan berasal dari kata dasar kuat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguatkan atau menguatkan. Jadi, dalam penulisan ini kata penguatan akan erat kaitannya dengan cara atau proses untuk membuat peserta didik yaitu siswa sekolah dasar desa Santan agar mereka memiliki literasi dan minat belajar Matematika.⁷

2. Literasi Membaca dan Menulis

Menurut UNESCO "The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization", Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.⁸ Jika dikaitkan dengan desa Santan dan siswa sekolah dasar sebagai subjeknya, maka secara singkat dapat diartikan bahwa Literasi membaca dan menulis adalah keterampilan siswa dalam membaca dan menulis.⁹ Dimana keterampilan tersebut diperoleh oleh siswa dengan cara belajar didampingi tutor (guru, orang tua, dan siapa saja), ataupun secara otodidak (belajar mandiri).

3. Minat Belajar Matematika

Menurut KBBI (2008: 916) minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu". Jadi minat dalam proses belajar mengajar adalah kecenderungan hati (rasa suka belajar) seorang murid yang menginginkan untuk belajar pelajaran matematika.

4. Indikator Minat Belajar Matematika

Menurut KBBI, indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Minat belajar adalah rasa suka atau senang siswa dalam mempelajari pelajaran Matematika.¹⁰ Sedangkan indikator minat belajar Matematika menurut para ahli yaitu :

- a. Menurut Djamarah "indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar memberikan perhatian.
- b. Menurut Slameto "beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari indikator yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka penulis mengambil indikator yang sesuai untuk siswa Desa Santan yaitu: a) Rasa tertarik, b) Rasa senang c) Perhatian dan d) Berpartisipasi.

Penjelasan Indikator-Indikator tersebut yaitu:

a. Rasa Tertarik

Menurut Crow dan Crow, "bisa berhungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut." Siswa yang memiliki rasa ketertarikan tinggi terhadap

pelajaran matematika. Bukan hanya terhadap pelajaran namun juga dengan tentor (guru, orang tua, dan lain-lain) yang mengajarkannya.¹¹

b. Rasa Senang

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang oleh sebab itu perasaan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda-beda.³ Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.⁴

c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Siswa tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.¹²

d. Berpartisipasi

Berpartisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan partisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap siswa yang partisipatif. Siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa selalu berusaha terlibat atau mengambil adil dalam setiap kegiatan.¹³

e. Kesadaran belajar tanpa disuruh

Siswa memiliki rasa sadar belajar tanpa disuruh, hal ini merupakan efek karena siswa sudah merasa tertarik dan senang dalam belajar matematika. Sehingga mereka akan berkeinginan terus menerus belajar matematika dan pada tahap selanjutnya tanpa sadar mereka akan belajar matematika tanpa disuruh.¹⁴

B. Penguatan Literasi Membaca, Menulis dan Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian pada hari Selasa, 21 Juni 2022 dan Kamis, 25 Juni 2022 (KKN-T) di laksanakan kegiatan bimbingan belajar di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta dengan tema "Penguatan Literasi Membaca, menulis dan minat belajar matematika Anak Sekolah Dasar". Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah kami lakukan ini menggunakan metodologi bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar kelas 1-6 di Dusun Santan. Anak sekolah dasar di Dusun Santan, masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis dan kurangnya minat dalam belajar matematika. Oleh karena itu, kami menguatkan anak sekolah dasar dengan membimbing belajar membaca, menulis dan mengajarkan kepada anak untuk melatih minat dalam belajar matematika yang bertujuan anak bisa lancar membaca, bisa menulis dan minat dalam belajar matematika. Dalam melaksanakan Program KKN-T tidak terlalu banyak kendala di karenakan masyarakat Dusun Santan sangat mengapresiasi dan membantu kelancaran

pelaksanaan bimbingan belajar yang di ajukan oleh kami. Pada hari pertama kami melaksanakan bimbingan belajar di Dusun Santan, pengajaran kegiatan awal yang kami lakukan yaitu melakukan *ice breaking* “tepuk semangat” bersama-sama dengan tujuan anak lebih semangat dalam belajar, dan agar lebih menyenangkan kami mengajak anak- anak untuk melakukan “tepuk jari” sebelum berdo’a, dilanjut dengan perkenalan masing-masing anak sekolah dasar. Kemudian membimbing anak sekolah dasar belajar membaca, menulis dan mengajarkan matematika. Pada hari kedua, kami kembali melaksanakan kegiatan bimbingan belajar bersama anak sekolah dasar Dusun Santan. Kami melakukan program bimbingan belajar yang sama yang membimbing anak belajar membaca, menulis dan mengajarkan minat belajar matematika anak.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini kami merasakan tidak adanya banyak kendala, melainkan program yang kami jalankan sangat di dukung oleh warga Dusun Santan. Maka dari itu, kami mengharapkan program kerja kami dengan menggunakan metodologi bimbingan belajar ini dapat menjadi penggugur tugas program kerja KKN-T tetapi juga menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk kami yang dapat di ambil pelajarannya untuk setiap kegiatan yang kami laksanakan.

REFERENCE

- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.4079>
- Nur Ahdianti, (2018) Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana, Skripsi, IAIN KENDARI, Skripsi dipublikasikan.
- Sevima, (2020) Pengertian Literasi Menurut Para Ahli Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1 (1), 1 – 21.
- Muliastrini, N.K.E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, dan SDM/Humanisme) Pada Guru- Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2 (2-1), 88-102.
- Hidayah, I. (2018). Pembelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Manipulatif Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Gerakan Literasi Sekolah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 1-11.
- Setiawan, A.A. & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1, 24-30.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6 (2), 605-626.
- Rohim, D.C. (2023). Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD N Jatiroto 01 Kabupaten Pati. *Jurnal Elementary*, 6 (1), 35-40.
- Latifah, L.& Rahmawati, F.P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untung Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 5021-5029.
- Boyani, N.M., Seran, M.D., Tani, D.F.N., Kuabib, S.L., Tinenti, K.F., Fromin, J.K.D., Leku, O.R., Edo, S.M.R., Fahik, Y.K., Ragat, E., Bulu, P.F., Neonbanu, M.G.E., Lisnahan, M., Darwis, I.V. & Sogara, Y.U. (2022). Pendampingan Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung di Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1 (4), 132-138.
- Suarti, S., Irwan, I., Agus, J., Acoci, A., Faslia, F., Sumantri, S., Edi, N.N. & Putriyani, P. (2022). Penguatan Gerakan Basic Literacy di Sekolah Dasar Wilayah Pesisir Pantai. *Jurnal Abdidas*, 3 (6), 1046-1054.
- Novianti, N., Khaulah, S., Nuri, B., Safitri, F. & Marnita, M. (2022). Pelatihan Penyelesaian Soal Matematika SD Berbasis Literasi dan Numerasi di Desa Bandar Bireun. *Aceh Journal of Community Engagement*, 1 (2), 67-72.
- Rachman, A. & Verawati, I. (2023). Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam Penguatan Literasi Berbasis Pembiasaan Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (1), 67-76.